

BAB IV

KESIMPULAN

Harapan dari semua penata tari tentu bila memiliki garapan tari yang sempurna, akan tetapi hal itu tidak mungkin terjadi, karena setiap garapan tari pasti memiliki kekurangan, ada beberapa hal yang menyebabkan kekurangan terhadap garapan tari tersebut, akan tetapi ada juga tingkat keberhasilannya, yang tentunya tingkat keberhasilan tersebut pantas dijadikan sebuah semangat untuk menuju hal yang lebih baik lagi.

Dalam proses karya tari ini dari awal hingga sampai saat ini tentunya banyak sekali hambatannya, baik dari segi penulisan maupun dari segi garap tarinya, memilih perempuan sebagai obyek tari tentu penata harus mengerti dari sifat perempuan, dalam garapan tari ini fenomena perselingkuhan yang kerap terjadi dalam lingkungan masyarakat yang menjadi obyeknya, fenomena ini memang harus dicermati karena hal tersebut bila diabaikan akan menimbulkan citra yang buruk bagi lingkungan sekitarnya, bagaimanapun juga fenomena tersebut sangat mengganggu dalam pikiran masyarakat, akan tetapi kesadaran masyarakat dalam mengantisipasinya masih terasa kurang. Masyarakat seperti ditidurkan oleh kesibukannya sehingga kurang bisa mencermati keadaan sekitarnya, melalui garapan tari ini diharapkan masyarakat dapat lebih peka terhadap kondisi lingkungan sekitarnya.

Seperti telah disinggung di awal bahwa garapan tari ini juga memiliki beberapa hambatan, hambatan datang dari pihak luar dan dalam. Hambatan tersebut diantaranya adalah minimnya proses latihan yang disebabkan karena setiap individu

pendukung dalam garpan tari ini memiliki kesibukan yang berbeda-beda, sehingga hal itu ikut menghambat proses dalam penciptaan karya tari ini, selain hambatan tersebut, ada juga hambatan dalam hal tulisan dan karya tari, kadang seorang penata tari akan terbingkai oleh tulisan, hal itu bisa menghambat proses kreatif yang sedang dilakukan oleh penata tari. Bila hal itu terjadi maka seorang penata tari harus mau mengorbankan salah satu untuk untuk dirubah akan keduanya memiliki sinkronisasi yang jelas, menang dalam hal ini tidak mudah akan tetapi hal itu harus dilalui oleh seorang penata tari.

Untuk menciptakan sebuah garapan tari yang maksimal memang tidak mudah karena, berbagai elemen unsur pendukung bersatu dalam tari, seorang penata tari yang baik harus memiliki jiwa seorang pemimpin, hal itu akan berguna untuk mengkombinasikan unsur elemen pendukung tari yang lain. Akhir kata dalam garapan tari ini banyak sekali kekurangannya, melalui tulisan ini penata mengharapkan dari pembaca untuk memberikan kritik dan saran kepada penata yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber Tercetak

- Aleida, Martin, 2003, *Perempuan di Depan Kaca dalam Leontin Dewangga*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas.
- Gunawan, F.X. Rudy, 2003, *Seks : Alasan dan Motif dalam Basis Jurnalisme Seri Mata Menembus Fakta*, Yogyakarta : Yayasan BP Basis.
- Hawkins, M. Alma, 2003, *Mencipta Lewat Tari*, Terj Y Sumandiyo Hadi Yogyakarta : Manthili
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta : Manthili
- Margiyanti, Lusi , 2000, "*Bebaskan Tumbuh*" : *Sebuah Tinjauan Tentang Pendidikan Anak dalam Perempuan Yang Menuntun Sebuah Perjalanan Inspirasi dan Kreasi*, Bandung : Ashoka Indonesia
- Sulistyowati, Lilik, 2000, *Cangkruk Bersama WTS Dalam Perempuan Yang Menuntun Sebuah Perjalanan Inspirasi dan Kreasi*, Bandung : Ashoka Indonesia
- Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terj Ben Suharto, Yogyakarta : Ikalasthi
- Sudiarja, 2003, *Sejarah Dalam Seksualitas*, Yogyakarta : Yayasan BP Basis
- Suharso, Ana Retnoningsih dkk, 2005, *Kamus Bahasa Indonesia Serapan*, Semarang : Widya Karya
- Sagitarius, 2004, *Mencari Teman Kencan*, Yogyakarta : Gerai Pop
- Susetya, Wawan , 2007, *Pengendalian Hawa Nafsu Orang Jawa*, Yogyakarta : Narasi

b. Sumber Internet

- [http// Alex Gunarto, Jumat 18 April 2008, *Macam Poligami dan Poliandri* \(\[http//Organisasi.Org.Komunitas-Perpustakaan-online-Indonesia.com\]\(http://Organisasi.Org.Komunitas-Perpustakaan-online-Indonesia.com\)\)](http://Alex%20Gunarto,%20Jumat%2018%20April%202008,%20Macam%20Poligami%20dan%20Poliandri%20(http://Organisasi.Org.Komunitas-Perpustakaan-online-Indonesia.com))
- [http// Cyber Tokoh, 20 Juni 2007, *Cinta Segitiga Ni Wati – Kisah Poliandri*](http://Cyber%20Tokoh,%2020%20Juni%202007,%20Cinta%20Segitiga%20Ni%20Wati%20-%20Kisah%20Poliandri)
- [http// Otto, 15 September 2007, *Nafsu Marah* \(\[http//artikel.sabda.org//nafsu marah.\]\(http://artikel.sabda.org//nafsu%20marah.\)\)](http://Otto,%2015%20September%202007,%20Nafsu%20Marah%20(http://artikel.sabda.org//nafsu%20marah.))
- [http// Rudiyanto, 15 September 2007, *Hobi Marah* \(\[http//sekolahkehidupan.com\]\(http://sekolahkehidupan.com\)\)](http://Rudiyanto,%2015%20September%202007,%20Hobi%20Marah%20(http://sekolahkehidupan.com))

